PENGARUH PENERAPAN BUDAYA *HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT* (HSSE) TERHADAP PENCEGAHAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA OPERASIONAL BONGKAR MUAT NON PETIKEMAS PT. PELINDO MULTI TERMINAL PELABUHAN BELAWAN TAHUN 2026

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes)
pada Program Studi D-IV Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

FATMA AVILA
P00933222048

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SARJANA TERAPAN
SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN 2026

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN BUDAYA *HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT* (HSSE) TERHADAP PENCEGAHAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA OPERASIONAL BONGKAR MUAT NON PETIKEMAS PT. PELINDO MULTI TERMINAL PELABUHAN BELAWAN TAHUN 2026

Diusulkan Oleh

FATMA AVILA
NIM.P00933222048

Telah disetujui di Medan
Pada tanggal 29 Juni 2026

Dosen Pembimbing

TH.TEDDY BAMBANG, SKM. M.KES
NIP.196308281987031000

Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Kemenkes Poltekkes RI Medan

HELFI NOLIA, SKM., MPH
NIP. 197403271995032001

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN BUDAYA *HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT* (HSSE) TERHADAP PENCEGAHAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA OPERASIONAL BONGKAR MUAT NON PETIKEMAS PT. PELINDO MULTI TERMINAL PELABUHAN BELAWAN TAHUN 2026

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

FATMA AVILA

NIM.P00933222047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada tanggal 29 Juni 2026

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : TH Teddy Bambang, SKM, M.Kes ( )
2. Anggota 1 : Mustar Rusli, SKM, M.Kes ( )
3. Anggota 2 : Samuel Marganda H. Manalu, SKM. MKM ( )

Medan , 29 Juni 2026

Mengetahui

Ketua Jurusan

RISNAWATI TANJUNG, SKM, M.Kes

NIP. 197505042000122003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	: Fatma Avila
NIM	: P00933222048
Program Studi	: Sarjana Terapan
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan
Perguruan Tinggi	: Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH PENERAPAN BUDAYA *HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT* (HSSE) TERHADAP PENCEGAHAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA OPERASIONAL BONGKAR MUAT NON PETIKEMAS PT. PELINDO MULTI TERMINAL PELABUHAN BELAWAN TAHUN 2026

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 29 Juni 2026



FATMA AVILA

NIM. P00933222048



BIODATA PENULIS

Nama	: FATMA AVILA
Tempat, Tanggal Lahir	: MEDAN, 04 JANUARI 2004
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Agama	: ISLAM
Alamat Rumah	: JL.BANDAR LABUHAN GG.RONO DUSUN III
Nomor HP	: 081262696234

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN. 105855 PTPN 2 TANJUNG MORAWA
SMP	: SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA
SMA	: SMA NEGERI 2 TANJUNG MORAWA
DIPLOMA IV	: KEMENKES POLTEKKES RI MEDAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN BUDAYA HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT (HSSE) TERHADAP PENCEGAHAN TINDAKAN TIDAK AMAN (UNSAFE ACTION) PADA PEKERJA OPERASIONAL BONGKAR MUAT NON PETIKEMAS PT. PELINDO MULTI TERMINAL PELABUHAN BELAWAN TAHUN 2026

Fatma Avila, Th. Teddy Bambang, SKM., M.Kes, Mustar Rusli, SKM., M.Kes, Samuel Marganda Halomoan Manalu, MKM
(Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan)
Email: fatmaavila04@gmail.com

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam aktivitas industri pelabuhan karena tingginya risiko kecelakaan kerja. Peningkatan intensitas kegiatan bongkar muat nonpetikemas di PT Pelindo Multi Terminal Pelabuhan Belawan turut meningkatkan potensi terjadinya tindakan tidak aman (*unsafe action*). Data patroli K3 menunjukkan masih ditemukannya perilaku tidak aman pada pekerja operasional. Penerapan budaya *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) menjadi upaya strategis dalam membentuk perilaku kerja yang aman serta mencegah kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan budaya HSSE terhadap pencegahan tindakan tidak aman pada pekerja operasional bongkar muat nonpetikemas PT Pelindo Multi Terminal Pelabuhan Belawan Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 161 pekerja operasional aktif dengan sampel sebanyak 62 responden yang ditentukan menggunakan rumus Notoatmodjo melalui teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis secara statistik menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai α=0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *Safety* (p=0,006), *Security* (p=0,002), dan *Environment* (p=0,002) memiliki hubungan signifikan dengan tindakan tidak aman. Sementara itu, aspek *Health* (p=0,170) tidak menunjukkan hubungan signifikan secara individual, tetapi tetap berperan sebagai faktor pendukung. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai Pearson Chi-Square sebesar 12,125 dengan signifikansi p<0,001, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan budaya HSSE berpengaruh signifikan terhadap pencegahan tindakan tidak aman. Semakin baik penerapan budaya HSSE, semakin rendah kecenderungan pekerja melakukan tindakan tidak aman dalam aktivitas operasional.

Disimpulkan bahwa penerapan budaya HSSE berpengaruh signifikan terhadap pencegahan tindakan tidak aman pada pekerja operasional. Oleh karena itu, perusahaan disarankan memperkuat implementasi budaya HSSE melalui pelatihan berkala, pengawasan lapangan yang konsisten, serta pemeliharaan lingkungan kerja yang aman guna mendukung tercapainya target *zero accident*.

Kata kunci: HSSE, *unsafe action*, keselamatan kerja, pekerja operasional, bongkar muat.

ABSTRACT

THE EFFECT OF IMPLEMENTING THE HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT (HSSE) CULTURE ON THE PREVENTION OF UNSAFE ACTIONS AMONG NON-CONTAINER LOADING AND UNLOADING OPERATIONAL WORKERS AT PT PELINDO MULTI TERMINAL BELAWAN PORT IN 2026

Fatma Avila, Th. Teddy Bambang, SKM., M.Kes, Mustar Rusli, SKM., M.Kes, Samuel Marganda Halomoan Manalu, MKM

Medan Health Polytechnic of the Ministry of Health

Email: fatmaavila04@gmail.com

Occupational Health and Safety (K3) is a crucial aspect of port industrial activities due to the high risk of workplace accidents. The increasing intensity of non-container loading and unloading activities at PT Pelindo Multi Terminal Belawan Port has also elevated the potential for unsafe actions. K3 patrol data shows that unsafe behavior is still found among operational workers. The implementation of the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) culture serves as a strategic effort to shape safe work behavior and prevent workplace accidents. This study aims to analyze the effect of implementing the HSSE culture on the prevention of unsafe actions among non-container loading and unloading operational workers at PT Pelindo Multi Terminal Belawan Port in 2026.

This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The research population consisted of 161 active operational workers, with a sample of 62 respondents determined using the Notoatmodjo formula through a proportional random sampling technique. Data was collected using a Likert-scale questionnaire and statistically analyzed using the Chi-Square test at a 95% confidence level with an alpha value of 0.05.

The results showed that the Safety aspect ($p=0.006$), Security aspect ($p=0.002$), and Environment aspect ($p=0.002$) have a significant correlation with unsafe actions. Meanwhile, the Health aspect ($p=0.170$) did not show a significant individual correlation, but it still serves as a supporting factor. The hypothesis test results yielded a Pearson Chi-Square value of 12.125 with a significance of $p<0.001$, thereby rejecting H0 and accepting Ha. These findings indicate that the implementation of the HSSE culture has a significant effect on the prevention of unsafe actions. The better the implementation of the HSSE culture, the lower the tendency of workers to commit unsafe actions during operational activities.

It is concluded that the implementation of the HSSE culture significantly affects the prevention of unsafe actions among operational workers. Therefore, the company is advised to strengthen the implementation of the HSSE culture through regular training, consistent field supervision, and the maintenance of a safe working environment to support the achievement of the zero-accident target.

Keywords: HSSE, unsafe action, occupational safety, operational workers, loading and unloading.

PROOF READING OF TRANSLATION
Kemenkes Poltekkes Medan
TRANSLATION VERIFIED
27 SEP 2026

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Penerapan Budaya *Health, Safety, Security, And Environment (Hsse)* Terhadap Pencegahan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Operasional Bongkar Muat Non Petikemas PT. Pelindo Multi Terminal Pelabuhan Belawan Tahun 2026"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Kemenkes Poltekkes Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, serta semangat dari banyak pihak sehingga penulis bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu. Untuk itulah dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Ibu Tengku Sri Wahyuni, S. SiT., M. Keb.
2. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe, Ibu Risnawati Tanjung, SKM, M. Kes
3. Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Ibu Helfi Nolia, SKM, MPH
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Th. Teddy, SKM, M Kes yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan arahan serta saran dan motivasi kepada penulis.
5. Dosen Penguji I Bapak Mustar Rusli SKM, M. Kes dan Dosen Penguji II Bapak Samuel Marganda Halomoan Manalu, MKM yang telah bersedia meluangkan waktu, arahan serta saran kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staf pegawai Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah membekali ilmu dan membantu selama penulisan.
7. Kepada Pimpinan dan karyawan PT. Pelindo Multi Terminal (SPMT) Branch Belawan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.

8. Teristimewa kepada Kedua Orangtua saya bapak afrijon dan ibu asih terimakasih banyak atas doa, kasih sayang, motivasi, kerja keras yang tiada lelah, sangat amat sabar dan mengusahakan segala sesuatunya, dalam mendukung penuh dan berpengharapan penuh agar anaknya sukses dalam menempuh pendidikan dan seluruh cita-cita penulis.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis Fakhri, Dera, Irma, Tara, Trimahdiani, Ingridh, Daniel, Grup Ciwi Panmon dan Kost bayang food court yang telah mendukung dan menghibur penulis.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan bersedia menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik kepada para pembaca yang sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi atau penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua yang berpartisipasi demi selesainya skripsi ini dan semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Kabanjahe, 29 Juni 2026

Penulis



FATMA AVILA

NIM. P00933222048

DAFTAR ISI

Halaman

COVER i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN v
BIODATA PENULIS vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
C.1 Tujuan Umum 4
C.2 Tujuan Khusus 4
D. Manfaat Penelitian 5
D.1 Manfaat Akademik 5
D.2 Manfaat Bagi Perusahaan 5
D.3 Manfaat bagi pekerja operasional 5
D.4 Manfaat bagi masyarakat 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Tinjauan Umum 6
A.1 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) 6
A.2 Health, Safety, Security, And Environment (Hsse) 7
A.3 Kecelakaan Kerja 13
A.4 Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) 16
A.5 Penyakit Akibat Kerja 17
A.6 Pelabuhan Dan Bongkar Muat Nonpetikemas 20
B. Kerangka Teori 22
C. Kerangka Konsep 22
D. Definisi Operasional 23
E. Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN **25**
A.Jenis Dan Desain Penelitian 25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
B.1 Lokasi Penelitian 25
B.2 Waktu Penelitian 25
C. Populasi dan Sampel 26
C.1 Populasi 26
C.2 Sampel 26
D. Metode Pengambilan Data 27
D.1 Data Primer 27
D.2 Data Sekunder 27
E. Pengolahan Dan Analisa Data 28
E.1 Teknik Pengolahan Data 28
E.2 Analisa Data 28

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN **29**
A. Hasil 29
A.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29
A.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian 30
A.3 Analisis Univariat 31
A.4 Analisis Bivariat 34
A.5 Uji Hipotesis 39
B. Pembahasan 40
B.1 Pengaruh Health dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) 40
B.2 Pengaruh Safety dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) 41
B.3 Pengaruh Security dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) 42
B.4 Pengaruh Environment dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) 43
B.5 Pengaruh Budaya HSSE dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) 44

BAB V KESIMPULAN & SARAN **46**
A. Kesimpulan 46
B. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA **48**
LAMPIRAN **50**

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Lambang K3 6
Gambar 2. 2 Hierarki pengendalian resiko 10
Gambar 2. 3 Kerangka Teori 22
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep 22
Gambar 5.1 Analisis Chi Square 39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Definisi Operasional 23
Tabel 3. 1 Total Populasi 26
Tabel 3. 2 Total Sampel 27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Pekerja..... 30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jabatan Pekerja 30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Pekerja 31
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aspek Health 31
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Aspek Safety..... 32
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Aspek Security 32
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Aspek Environment..... 32
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi HSSE Keseluruhan 33
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Unsafe Action..... 33
Tabel 4.10 Pengaruh Aspek Health Dengan Unsafe Action 34
Tabel 4.11 Pengaruh Aspek Safety Dengan Unsafe Action 35
Tabel 4.12 Pengaruh Aspek Security Dengan Unsafe Action 36
Tabel 4.13 Pengaruh Aspek Environment Dengan Unsafe Action..... 37
Tabel 4.14 Pengaruh HSSE Dengan Unsafe Action 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 50
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 55
Lampiran 3. Surat Persetujuan Penelitian 56
Lampiran 4. Master Tabel 57
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Statistik 65
Lampiran 6. Etical Clearance 69
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian 70
Lampiran 8. Lembar Revisi Hasil Seminar 72
Lampiran 9. Lembar Bimbingan 73